

PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA

: ZULY QODIR
(SOSIOLOG FISIPOL UMY)

PENGANTAR

- ◉ “No nation can be achieve greatness unless it believes in something, and unless that something has moral dimensions to sustain a great civilization” (Tidak ada suatu bangsa akan menjadi besar, jika bangsa itu tidak mempercayai sesuatu, dan bukan sesuatu yang dipercaya itu memiliki dimensi moral untuk menopang keberlangsungan peradaban besar)”. (John Galdener, sebagaimana dikutip Nurcholish Madjid, 1992)

REALITAS OBJEKTIF INDONESIA

- ◉ Secara sosiologis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentuk sebuah bangsa yang terdiri dari multi etnis, multi agama, multi kelas sosial, multi kultur dan multi bahasa daerah
- ◉ Kepelbagaian merupakan “ibu kandung” Republik yang telah dimerdekakan dari penjajahan fisik dalam revolusi fisik yang panjang dan memakan korban nyawa dan harta demi sebuah martabat kemerdekaan
- ◉ Kepelbagaian di persatukan dengan bahasa persatuan: BAHASA INDONESIA sebagaimana dalam SUMPAH PEMUDA
- ◉ Satu CITA-CITA yakni MERDEKA dan SEJAHTERA
- ◉ Ben Anderson (1991) mengatakan Indonesia sebagai negara yang terbayangkan merdeka oleh para pendiri bangsa

KESEPAKATAN PENDIRI BANGSA

- ◉ Pancasila adalah Darul Ahdi Wa syahadah (Muktamar Muhammadiyah, 2015)
- ◉ Pancasila sebagai dasar Negara mirip dengan Piagam Madinah yang mengayomi seluruh warga Negara (kh. Ahmad Sidiq Muktamar NU DIY 1989)
- ◉ Pancasila tidak bertentangan dengan Ajaran Islam, walaupun Pancasila bukan Islam itu sendiri
- ◉ Pancasila adalah hasil kesepakatan para pendiri bangsa dari Rahim bangsa ini. Pancasila tidak akan merebut posisi Islam (Agama), tetapi melengkapi perilaku orang beragama dalam bernegara

CITA-CITA DAN TUJUAN NEGARA INDONESIA

- ◉ Sesuai Pembukaan UUD 1945 tujuan Negara Indonesia adalah :
- ◉ (1) melindungi segenap bangsa dan tumpah darah indonesia
- ◉ (2) memajukan kesejahteraan umum
- ◉ (3) Mencerdaskan kehidupan bangsa (pendidikan bangsa)
- ◉ (4) ikut melaksanakan perdamaian/ketertiban dunia

DASAR KEINDONESIAAN KITA

- ◉ (1) Keimanan dan Ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing warga negara. Indonesia bukanlah negara agama tetapi juga bukan negara sekuler. Perlu membedakan peran negara dan agama tetapi tidak memisahkannya. **MANUSIA INDONESIA HARUS BERTUHAN. (SILA PERTAMA)**

DASAR KEINDONESIAAN KITA

- ◉ (2) Kemanusiaan dan Keadaban. Bangsa ini harus menjadi bangsa beradab dan memperjuangkan peradaban dunia dengan perdamaian. Keberadaban, atau keadaban merupakan nilai dasar yang harus dimiliki dalam berbangsa dan berpolitik sehingga tidak mengutamakan kekerasan dan tekanan-tekanan dengan teror dan fisik. (SILA KEDUA)

DASAR KEINDONESIAAN KITA

- ◎ Persatuan, kesatuan negara harus dijaga keutuhannya agar tidak terhempas dan tercabik-cabik oleh kepentingan jangka pendek yang penuh dengan egoisme dan sentimen-sentimen etnisitas, keagamaan maupun kelompok politik. Indonesia adalah kesatuan yang beragam (bhinneka tunggal ika). (SILA KETIGA)

DASAR KEINDONESIAAN KITA

- ◉ Musyawarah untuk mufakat, mengutamakan dialog, negosiasi, kerja sama dan mediasi ketimbang cara-cara kekerasan yang cenderung tidak beradab untuk mencari alternatif penyelesaian masalah.
- ◉ Musyawarah mufakat ini didasarkan pada nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, dan kebangsaan yang bersatu. Kebebasan, kebebasan berkumpul, berserikat, berpendapat, berekspresi dan berorganisasi dilindungi oleh undang-undang dan dijamin keberlangsungannya. (SILA KEEMPAT)

DASAR KEINDONESIAAN KITA

- ◉ Keadilan Sosial. Penataann masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera tidak memandang lapisan-lapisan masyarakat. Tidak membedakan SARA. Semuanya harus dilayani dengan baik dan diciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh bangsa ini. Ini menjadi landasan berbangsa dan bernegara sejak di Proklamirkan. (SILA KELIMA)

DASAR KEINDONESIAAN KITA

- ◉ Keadilan harus menjadi cita-cita dan diwujudkan oleh pemerintah dan insan politik untuk warga negara, tidak boleh ada ketidakadilan dan diskriminasi negatif.
- ◉ Setiap insan politik dan warga negara harus berada dalam kerangka berbangsa dan bernegara seperti ini. Tidak boleh ada diskriminatis atas kelompok tertentu berdasarkan SARA sekalipun. Negara harus melayani semuanya secara HUKUM.

TANTANGAN KEINDONESIAAN KITA

- ◉ GERAKAN RADIKALISME ATAS NAMA AGAMA
- ◉ EKSPLOITASI TUBUH PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI
- ◉ KORUPSI MENGGILA
- ◉ PAMER KEKAYAAN SEMAKIN MERAJA LELA
- ◉ BALAS DENDAM SEMAKIN MENJADI-JADI
- ◉ KEKERASAN ANTAR KELOMPOK SEMAKIN MERATA
- ◉ KETIDAKSABARAN MENJADI BIASA
- ◉ PERILAKU Terrorism (KEKERASAN EKSTREM) TH 2018 396; TAHUN 2019 274 PELAKU DITANGKAP (POLRI 2019)

TANTANGAN KITA: RADIKALISME ATAS NAMA AGAMA



100

[illegible]

• **Stimulus:** Stimulus is any event or condition that triggers a response.

EKSPLOITASI LAKI-LAKI



KORUPSI MENGGILA

- ◉ Kompas, 13 Juli 2013; melaporkan : 80 % Kepala daerah tersangka kasus Korupsi; terdiri 524 pejabat; terdiri 297 orang. 207 bupati/wakil; 62 walikota/wakil; 29 gubernur/wakil;
- ◉ Depdagri tanggal 19 Februari melaporkan 312 Kepala Daerah menjadi tersangka kasus korupsi
- ◉ Penyebabnya karena: (1) penerimaan uang krn jabatan; (2) gratifikasi; (3) penerima suap; (4) pemerasan; (5) penggelapan jabatan; (6) perijinan SDA yang melenceng; (7) penyalahgunaan anggaran dan (8) pengadaan barang dan jasa dana apbn dan APBD

MENERIMA PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA RI

- ◉ Ideologi Pancasila 78,1 % ; Agama Islam 12,3 %; Lainnya 5,5% . (CRCS UGM, 2008 DAN 2013)
- ◉ Perlu Menghidupkan kembali Pancasila (P4) dan UUD '45: 91.6%
- ◉ Pancasila dan UUD '45 acuan berbangsa dan bernegara 90.4%
- ◉ Aspirasi menjadikan Indonesia negara Islam (DI/TII, MMI dll) 22.8%
- ◉ NKRI berdasarkan Pancasila (bukan negara Islam) 84.7%
- ◉ Hukum potong tangan 26.2%

TANTANGAN DASAR NEGARA

- ◉ LSI (2018), PRO NEGARA SYARIAH MENCAPAI 13, 2 %DARI 1.200 RESPONDEN DI 34 PROVINSI INDONESIA
- ◉ TAHUN 2015 PRO NEGARA SYARIAH MENCAPAI 9.8 % DARI 1.200 RESPONDEN DI 34 PROVINSI INDONESIA
- ◉ (LSI) TH 2018 UMAT ISLAM YNG PRO PANCASILA 74%, NON MUSLIM MENCAPAI 82,8 %. TH 2019 UMAT MUSLIM MENDUKUNG PANCASILA 85, 6 % DI SELURUH INDONNESIA DG RESPONDEN 1.555
- ◉ PENYEBAB MENURUNNYA PADA PANCASILA : KESENJANGAN EKONOMI-KEADILAN SOSIAL, IDEOLOGI LAIN ATAU PAHAM ALTERNATIF DALAM BERNEGARA DAN ASOSIASIA-ASIASI
- ◉ 7 % MUSLIM MENYEBUT PANCASILA BERTENTANGAN DG ISLAM (LSI 2019)

PENUTUP

- ◉ “Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, berikan aku 100 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia” .
(Bung Karno)
- ◉ “Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka.”
(Pidato HUT Proklamasi 1963 Bung Karno)
- ◉ “Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun”. (Bung Karno)

PENUTUP

- ◉ TERIMA KASIH DAN SELAMAT BELAJAR DENGAN RAJIN, SEHINGGA MENGHADIRKAN DAN MENGHASILKAN JEJAK SEJARAH YANG BERMANFAAT UNTUK MASA DEPAN KEINDONESIAAN KITA.
- ◉ HASILNYA DICATAT OLEH GENERASI BERIKUTNYA DAN TEMAN SEGENERASI ANDA SEBAGAI PENINGGALAN YANG BERSEJARAH SEBAGAI BANGSA YANG BESAR, BUKAN BANGSA YANG Kerdil